

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan mengurangnya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan [1]. Dengan adanya sistem informasi dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi dalam mengontrol kegiatan penjualan, pembelian, dan persediaan sebuah perusahaan dari yang awalnya masih manual dengan menggunakan kertas dan buku menjadi menggunakan sistem informasi [2].

Setiap perusahaan pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktivitas kerjanya, sehingga lebih teratur dan terarah dengan jangka waktu yang lebih efisien. Toko MS Motor merupakan sebuah toko yang bergerak dibidang penjualan motor bekas yang beralamat di Jalan Sutomo Ujung No.32, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235. Di dalam menjalankan aktivitasnya, Toko MS Motor berhubungan dengan berbagai pihak antara lain dealer dan pelanggan. Proses bisnis yang ada di dalam toko yaitu melakukan pembelian dari pihak dealer, setelah itu pihak toko melakukan pemeriksaan kondisi motor secara keseluruhan setelah dipastikan motor dalam kondisi yang baik barulah kemudian motor bekas tersebut dijual kepada pelanggan. Toko ini sudah menjalankan bisnis selama 10 tahun. Di dalam menjalankan proses bisnisnya Toko MS Motor masih menggunakan kertas dan buku dalam mencatat operasional transaksi harian. Beberapa kendala yang dihadapi saat ini di antaranya laporan yang dihasilkan masih belum akurat karena harus dihitung dan direkap dari data penjualan, pembelian, dan persediaan yang dicatat dalam buku, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan. Masalah lainnya adalah pemilik toko terkadang lupa melakukan pembaharuan pencatatan terhadap data persediaan motor dari berbagai jenis

tipe motor. Masalah selanjutnya, pada saat pembelian motor bekas pemilik toko harus melakukan pengecekan kondisi motor dan melakukan perbaikan terhadap motor yang membutuhkan waktu sekitar 2 sampai 5 hari. Dari proses pembelian ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah persediaan motor dan berpengaruh juga terhadap penjualan.

Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitasnya perlu didukung sebuah sistem untuk melakukan pengelolaan data persediaan barang, data transaksi penjualan dan pembelian yang dimiliki toko sehingga bisa menjadi suatu informasi, dimana informasi tersebut dapat membantu pemilik dalam mengontrol stok. Mengingat toko saat ini belum cukup siap untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berikut teknologi pendukungnya, khususnya pada kesiapan finansial dan sumber daya manusia, maka rencana pengembangan sistem informasi ini akan dilakukan hanya sampai pada tahap analisis dan perancangan sistem saja. Hal ini dilakukan agar toko serta manajemen memiliki waktu yang cukup untuk memahami rancangan sistem informasi yang diusulkan.

Sebagai solusi dari permasalahan diatas, maka penulis membuat analisis dan perancangan sistem untuk permasalahan tersebut sebagai skripsi dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan, dan Persediaan Pada Toko MS Motor”**.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji didalam skripsi ini dapat dirumuskan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- Apa saja kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari rancangan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan Toko MS Motor?
- Bagaimana rancangan basis data yang sesuai dengan kebutuhan dari sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan Toko MS Motor?
- Bagaimana rancangan proses, *input*, *output* serta *user interface* dari sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan Toko MS Motor?

## 1.3 Ruang Lingkup

Dalam masalah ini penulis membatasi ruang lingkup yang akan diteliti agar masalah tidak terlalu luas, sehingga pembahasan didalam skripsi ini terfokus dan terarah. Berikut ruang lingkup didalam penelitian skripsi ini adalah:

- Proses analisis dan perancangan mencakup proses pembelian, proses penjualan dan proses pengelolaan persediaan pada Toko MS Motor.
- *Input* yang digunakan meliputi: data pemasok, data penjualan, data pelanggan, dan data barang pada Toko MS Motor.
- Rancangan *output* yang digunakan meliputi: rancangan faktur penjualan, rancangan laporan penjualan, rancangan laporan persediaan, dan rancangan laporan pembelian.
- Rancangan *query* yang dihasilkan meliputi: rancangan jumlah penjualan dan rancangan pencarian persediaan.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis Toko MS Motor.

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini yaitu:

Manfaat dari penelitian ini menghasilkan gambaran dan *blueprint* sebagai acuan bagi pemilik Toko MS Motor untuk mengimplementasikan sistem ini nantinya.

### 1.5 Metodologi Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan didalam penyusunan skripsi ini mengacu kepada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) namun metode ini dibatasi sampai dengan tahapan perancangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Mengidentifikasi Masalah dan Tujuan

Dalam tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada Toko MS Motor yang terdapat pada sistem untuk menentukan cara penyelesaian masalah dalam system yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

#### 2. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Proses analisis sistem merupakan prosedur yang dilakukan untuk memeriksa masalah dan menyusun alternative penyelesaian masalah. Analisa proses sistem ini menggunakan alat bantu *Data Flow Diagram* (DFD), kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
- Mengidentifikasi kebutuhan non-fungsional sistem dengan menggunakan kerangka PIECES.
- Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD.
- Merancang kamus data sistem usulan.

#### 3. Merancang sistem yang direkomendasikan

Setelah tahap menganalisis kebutuhan system selesai dilakukan dan telah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dikerjakan, maka untuk mencapai keinginan yang dimaksud, perlu dilakukan perancangan sistem. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- Membuat rancangan dan logika proses sistem yang dibutuhkan dengan menggambarkan ke dalam diagram aliran data atau *Data Flow Diagram* (DFD).

- Merancang masukan dan struktur menu dengan dengan teknik normalisasi menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
- Merancang basis data yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan teknik normalisasi menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.
- Merancang *output* atau keluaran dengan menggambarkan *Crystal Reports12*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL